

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN LUMBUNG PITIH NAGARI LIMAU  
MANIS**

**SKRIPSI**

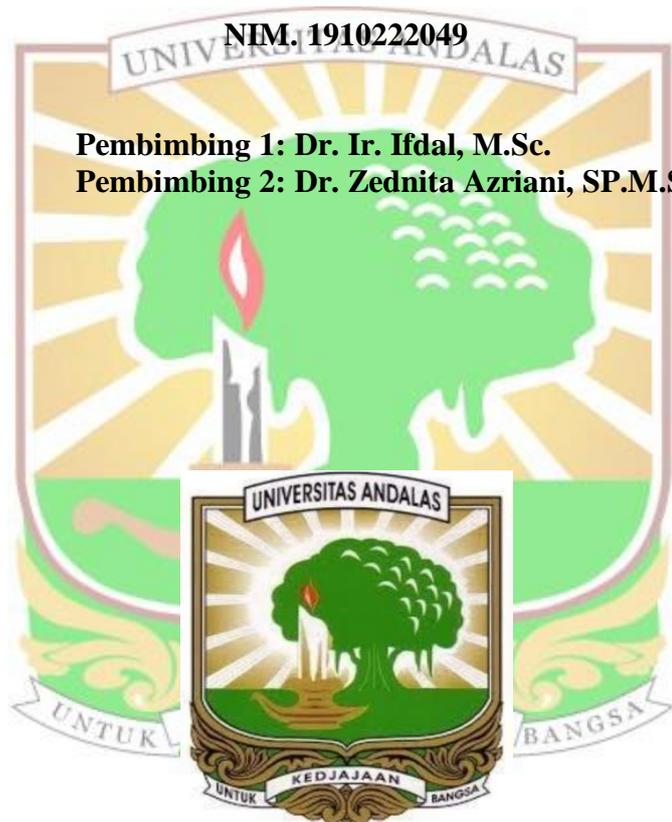
**Oleh**

**SAYUTI M**

**NIM. 1910222049**

**Pembimbing 1: Dr. Ir. Ifdal, M.Sc.**

**Pembimbing 2: Dr. Zednita Azriani, SP.M.Si**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN LUMBUNG PITH NAGARI LIMAU  
MANIS**

**Oleh**



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN LUMBUNG PITIH NAGARI LIMAU MANIS

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen lumbung pitih nagari (LPN) Limau Manis pada tahun 2022 dan menganalisis kinerja keuangan LPN Nagari Limau Manis pada tahun 2020- 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian didapatkan bahwa, pada manajemen dana dan manajemen jasa-jasa LPN Limau Manis sudah cukup baik dimana LPN dapat menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah diatur pada rapat umum pemegang saham (RUPS). Manajemen kredit LPN Limau Manis sudah cukup baik tetapi, pada prinsip pemberian kredit yang belum dijalankan. Manajemen modal kerja, kebijakan investasi modal kerja LPN Limau Manis adalah kebijakan ketat, hal ini sudah cukup baik karena dapat meningkatkan profitabilitas tetapi cukup beresiko. Kebijakan pendanaan aset lancar adalah kebijakan moderat, hal ini sudah cukup baik untuk mengefisiensi resiko dan profitabilitas. Analisis kinerja keuangan didapatkan hasil berupa rasio likuiditas LPN Limau Manis pada tahun 2020-2022 dengan nilai rata-rata sebesar 106% dan 106% dengan kriteria sangat tidak sehat. Rasio solvabilitas LPN Limau Manis tahun 2020-2022 dengan nilai rata rata sebesar 2.403% dan 66% dengan kriteria sangat tidak sehat. Rasio profitabilitas LPN Limau Manis tahun 2020-2022 dengan nilai rata-rata sebesar 2,1% dan 53,33% dengan kriteria tidak sehat dan sehat. Rasio aktivitas LPN Limau Manis tahun 2020-2022 dengan nilai rata-rata sebesar 0,65 kali dan 23,33 kali dengan kriteria sangat tidak sehat dan sehat.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Lembaga Perekreditan Desa, Manajemen Keuangan.

